

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah sarana paling efektif dalam proses berinteraksi didalam kehidupan manusia. Dalam prakteknya, proses komunikasi dapat terjadi berbagai tempat, seperti di kampung, di sekolahan, di kampus atau dimanapun tempatnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses komunikasi dapat terjadi di semua kehidupan manusia, baik komunikasi secara interpersonal, komunikasi kelompok ataupun proses komunikasi lainnya.

Komunikasi interpersonal merupakan interaksi tatap muka antara dua atau lebih, dimana komunikator dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima serta menanggapi secara langsung,¹ atau dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi langsung antara dua orang atau lebih dan langsung mendapatkan umpan balik dari komunikan kepada komunikator. Sehingga, berkomunikasi menjadi kunci utama adalah bahasa, kemudian sikap dan situasi waktu berkomunikasi. Komunikasi merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kinerja dan mengoptimalkan keinginan supaya terwujud dalam sebuah lembaga atau instansi.

Komunikasi interpersonal sangat potensial dalam mempengaruhi atau mengajak orang lain yang mana merupakan komunikasi langsung atau komunikasi secara tatap muka antara pengirim dan yang menerima pesan.² Bentuk proses

¹Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm.3

²Effendi, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006), h.47

komunikasi interpersonal seperti ini dapat dilakukan oleh siapapun dan dimanapun tempatnya, seperti proses pelaksanaan dan komunikasi yang dilakukan oleh Kepala Desa Kaliaman dalam pencegahan Covid-19 di Desa Kaliaman. Komunikasi ini sangat penting dilakukan karena masih banyak warga yang kurang memperhatikan atau mengindahkan adanya protokol kesehatan tentang Covid-19 di Desa Kaliaman.

Desa Kaliaman yang terbagi menjadi beberapa dusun diantaranya adalah Kedung Sari, Dung Pakel, Kentengan, Jati Anom, Njedeng Dan Mbacak dengan laus wilayah 836, 809 ha yang terdiri dari 6 RW dan 27 RT dan jumlah penduduk mencapai 7.330 jiwa 3.604 laki-laki dan 3.726 perempuan. Diantara beberapa potensi warga tersebut diantaranya adalah pembuatan jajanan larut yang terbuat dari kelapa, terbang telon dan tayub.³ Dengan banyaknya jumlah warga tersebut maka harus dilakukan strategi oleh Kepala Desa dalam upaya pencegahan Covid-19 di Desa Kaliaman supaya tidak adanya korban.

Covid-19 adalah virus yang ditakuti sebagian besar masyarakat dunia karena mengakibatkan kematian dan membatasi interaksi sosial kehidupan manusia. Pada Desember 2019, kasus misterius *pneumonia* pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei. Pada 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) (Rubson, 2020). *Corona* virus juga menginfeksi

³Riwayanto, Staf Pelayanan Desa Kaliaman, Wawancara Pribadi, Jepara, 8 April 2020.

orang dewasa atau anak-anak, dengan gejala ringan seperti batuk dan penyakit pernafasan sampai berat sampai menyebabkan diare pada orang dewasa.⁴

Dengan adanya penyebaran Covid-19, perlu adanya tindak lanjut oleh Kepala Desa melalui strategi komunikasi interpersonal dalam upaya mencegah Covid-19 di Desa Kaliaman supaya tidak adanya korban. Karena dengan adanya proses strategi komunikasi, warga dapat mengetahui berbagai intruksi dan pengarahan yang disampaikan oleh kepala Desa terhadap perwakilan RT dan RW nya sehingga sampai kepada masyarakat luas.

Seperti yang terjadi di Desa Kaliaman Garam Kota Jepara pada tanggal 10 oktober 2020 disana terjadi proses strategi komunikasi antara Kepala Desa terhadap warga di Desa Kaliaman dalam penyampaian tentang bahaya dan upaya pencegahan Covid-19, hal yang disampaikan ini berupa himbauan tentang pemakaian protokoler Covid-19 sesuai dengan anjuran dan perintah pemerintah, sehingga dengan media strategi komunikasi tersebut, diharapkan dapat untuk dijalankan oleh warga sesuai dengan perintah sehingga tidak adanya korban.

Strategi komunikasi merupakan manajemen perencanaan menyeluruh komunikasi untuk mencapai efek komunikasi yang diinginkan. Perumusan strategi komunikasi tidak lepas dari pemahaman unsur yang terlibat dalam proses komunikasi, kemacetan dalam sebuah proses komunikasi menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan kurang tepat.⁵

⁴Safriza ZA. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah, (Jakarta, 2020), hlm. 8.

⁵Afia. E. P. Tahoba, "Strategi Komunikasi dalam Program Pengembangan Masyarakat", Prosiding Seminar Nasional, vol. 2, no. 7, 2011, hlm. 194.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi komunikasi interpersonal Kepala Desa dalam upaya mencegah Covid-19 di Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara, hal ini penting untuk dilakukan karena dengan penelitian, tersebut dapat diketahui bagaimana strategi komunikasi interpersonal Kepala Desa dalam upaya mencegah Covid-19 di Desa Kaliaman dengan jenis penelitian kualitatif diskriptif dengan bentuk memahami tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian kemudian menggambarkan fenomena yang terjadi pada saat ini,⁶ dengan pendekatan fenomenologis, yaitu sebuah analisa dan penafsirannya harus mengikuti gambaran dan ungkapan apa adanya seperti yang di sampaikan oleh partisipan,⁷ dan pengumpulan datanya melalui wawancara dengan tehnik *snowball sampling*, observasi dan dokumentasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan peneliti di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi komunikasi interpersonal Kepala Desa kepada masyarakat dalam upaya mencegah Covid-19 di Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi interpersonal Kepala Desa kepada masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19 di Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara?

⁶Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 54.

⁷Jozef R. Raco dan Revi Rafael H. M. Tanod, *Metode Fenomenologi*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2012), hlm. 65.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi interpersonal Kepala Desa kepada masyarakat dalam upaya mencegah Covid-19 di Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi interpersonal Kepala Desa kepada masyarakat dalam upaya mencegah Covid-19 di Desa Kaliaman.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis

Memberikan wawasan keilmuan dibidang komunikasi dan sebagai bahan untuk kemajuan di bidang ilmu pengetahuan terutama ilmu pengetahuan tentang pengetahuan Komunikasi Penyiaran Islam dan menambah informasi tentang upaya dan pencegahan penyebaran Covid-19.

2. Manfaat Praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat diketahui strategi komunikasi interpersonal Kepala Desa dengan Masyarakat dalam upaya mencegah Covid-19 di Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

E. Kajian Pustaka

Pokok dalam kajian penelitian ini atau kajian pustaka merupakan bahan perbandingan terhadap kajian penelitian yang terdahulu dan menghindari terjadinya pengulangan hasil penelitian yang membahas permasalahan yang sama dengan penelitian lain.

Hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi penelitian diantaranya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Ria Yunita dengan judul jurnal *“Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Dilingkungan Warga Palmerah Jakarta Barat”* tahun 2020 dengan tujuan penelitian untuk mengamati fenomena serta menganalisis kerja dan aktifitas yang terjadi di dalam warga Palmerah Jakarta Barat, penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi persuasif dalam sosialisasi mencegah penyebaran Covid-19 merupakan pendekatan komunikasi yang paling efektif dalam upaya sosialisasi pencegahan Covid-19, dengan bentuk komunikasi yang nyaman, merangkul, stabil, tidak membosankan serta berbagai bentuk kegiatan penyampaian dilakukan terhadap warga.⁸

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ika Wahyu Pratiwi dengan judul jurnal *“Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar di Klaten Jawa Tengah”* Fakultas Psikologi Universitas Borobudur pada tahun 2020 dengan tujuan penelitian untuk

⁸Ria Yunita, “Strategi Komunikasi Persuasif dalam Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 di lingkungan Warga Palmerah Jakarta Barat”, *Akbar Juara*, Vol. 5, No. 4. November 2020.

mengetahui bagaimana strategi komunikasi interpersonal guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ditingkat sekolah dasar, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan sampel yang diperoleh melalui *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi interpersonal yang digunakan guru meliputi komunikasi satu arah dengan bentuk mendengarkan penjelasan dari guru, komunikasi dua arah dengan bentuk guru melakukan *video call* dengan siswa dan komunikasi banyak arah dengan cara guru membuat group dengan media whatsapp yang berisi semua siswa dikelas tersebut.⁹

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Hasan Abdul Wafi dengan judul jurnal “ *Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Generasi Muda*” pada tahun 2020 dengan tujuan penelitian untuk mengetahui model dan dampak komunikasi interpersonal Kepala Desa dalam membina generasi muda di Desa Perante Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan penelitian kualitatif, pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang digunakan Kepala Desa dalam membina generasi muda adalah model linear, interaktif dan transaksional.¹⁰

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fauzi Abu Bakar dengan judul jurnal “ *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa*” di Sekolah

⁹ Ika Wahyu Pratiwi, “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar di Klaten Jawa Tengah”. *Jurnal JP3SDM*, vol. 9, no. 2. 2020.

¹⁰ Hasan Abdul Wafi, “ *Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Generasi Muda*”, *Meddah*, vol. 2, no. 1, Januari 2020.

Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Lhokseumawe pada tahun 2015 dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat koresial, dan data dikumpulkan dengan kuisisioner kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 24,4% dengan koefisien regresi 0,469 dan konstanta 18,644.¹¹

Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mardhatillah Andana Dwiayuni dengan judul jurnal “*Keterampilan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Perspektif Manajemen Perubahan*” pada tahun 2019 di SDN Sumbergondo2 Kota Batu dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan keterampilan komunikasi interpersonal Kepala Sekolah dalam perspektif manajemen perubahan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi interpersonal Kepala Sekolah SDN Sumbergondo2 Kota Batu dengan membentuk, menguatkan hubungan interpersonal sehingga menimbulkan sifat yang terbuka, bagaimana cara komunikasi interpersonal dengan model pendekatan kekeluargaan dan budaya, media dalam komunikasi interpersonal yaitu *Hand Phone* dan papan pengumuman

¹¹Fauzi Abu Bakar, “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa”, *Pekommas*, vol. 18. no. 1, April 2015.

dan komunikasi interpersonal Kepala Sekolah dengan pendekatan persuasif, dialogis dan pemberian motivasi.¹²

Dari beberapa penelitian terdahulu yaitu sama sama membahas tentang proses komunikasi interpersonal, tetapi dalam penelitian ini peneliti memfokuskan terhadap strategi pelaksanaan komunikasi interpersonal kepala Desa mengenai upaya pencegahan Covid-19 di Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi dan lain- lain secara keseluruhan dan dengan cara menggambarkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹³ Pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan metode deskriptif, metode yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dan terjadi pada saat ini atau saat lampau.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dan mempelajari suatu prsoses strategi komunikasi interpersonal Kepala Desa dalam dalam upaya

¹² Mardhatillah Andana Dwiayuni, "Keterampilan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Perspektif Manajemen Perubahan", *Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, vol. 4, no. 2, Desember 2019.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 54.

pengecahan Covid-19 di Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan fenomenologi.¹⁵ Jenis pendekatan ini adalah metode dengan memahami sebuah realitas sebagaimana adanya dengan pengamatan di lingkungan sekitarnya untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dan mempelajari suatu prsoses strategi komunikasi interpersonal kepala Desa dalam dalam upaya pengecahan Covid-19 di Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

2. Sumber Data Primer

Penelitian ini menggunakan beberapa referensi dan literatur yang sesuai dengan penelitian ini. Ada dua jenis sumber yang peneliti gunakan,¹⁷ yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari mengenai prsoses strategi komunikasi interpersonal Kepala Desa dalam upaya pengecahan Covid-19 di Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

¹⁵Morissan, Teori Komunikasi, (Bogor: PT. Ghalia Indonesia, 2013), cet. 1. hlm. 33.

¹⁶Alex Sobur, Filsafat Komunikasi, Tradisi dan Metode Fenomenologi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), cet. 2.hlm.260.

¹⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), cet, VI, hlm.91.

Dalam penelitian ini yang menjadi data sumbernya yaitu hasil wawancara dengan Kepala Desa, perangkat, dan beberapa masyarakat Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Sumber data ini bisa berupa catatan hasil wawancara, perekam suara dan pengambilan foto.

b. Sumber Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain atau data yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder ini hanya data yang bersifat sebagai data pendukung dari data primer mengenai proses strategi komunikasi interpersonal Kepala Desa dalam upaya pencegahan Covid-19. Data sekunder dalam proses penelitian ini berupa data yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal, hal ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian, diantaranya yaitu: Jurnal dan Buku.

3. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode dengan cara pengambilan data dengan menggunakan mata secara langsung tanpa adanya media lain, atau bisa dikatakan datang secara langsung ke tempat penelitian.¹⁸

Metode observasi yang peneliti gunakan dalam proses penelitian ini

¹⁸Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm.175.

adalah observasi secara partisipan, yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam yang dilakukan oleh *observer* dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di teliti atau di observasi.¹⁹

Observasi seperti ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang proses komunikasi interpersonal kepala Desa dengan cara mengamati bagaimana strategi yang digunakan kepala Desa mengenai pencegahan Covid-19 di Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang barang tertulis.²⁰ Data dokumentasi dalam proses penelitian ini berupa rekaman suara, video dan foto yang berfungsi untuk mendapatkan data tambahan dari berlangsung proses penelitian pada komunikasi interpersonal Kepala Desa mengenai pencegahan Covid-19 di Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

c. Wawancara

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian secara mendalam, tehnik yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam proses menemukan permasalahan yang akan

¹⁹Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 175.

²⁰Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 201.

diteliti.²¹ Model wawancara seperti ini tidak terstruktur, karena dengan alasan supaya pertanyaan-pertanyaannya dapat sesuai yang peneliti harapkan. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa nara sumber dengan diantaranya Kepala Desa, perangkat, beberapa warga Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara yang sampelnya melalui teknik *snowball sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar, ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar.²²

Pencarian data yang dicari berkaitan dengan strategi komunikasi interpersonal kepala Desa mengenai pencegahan Covid-19 di Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

4. Metode Analisis Data

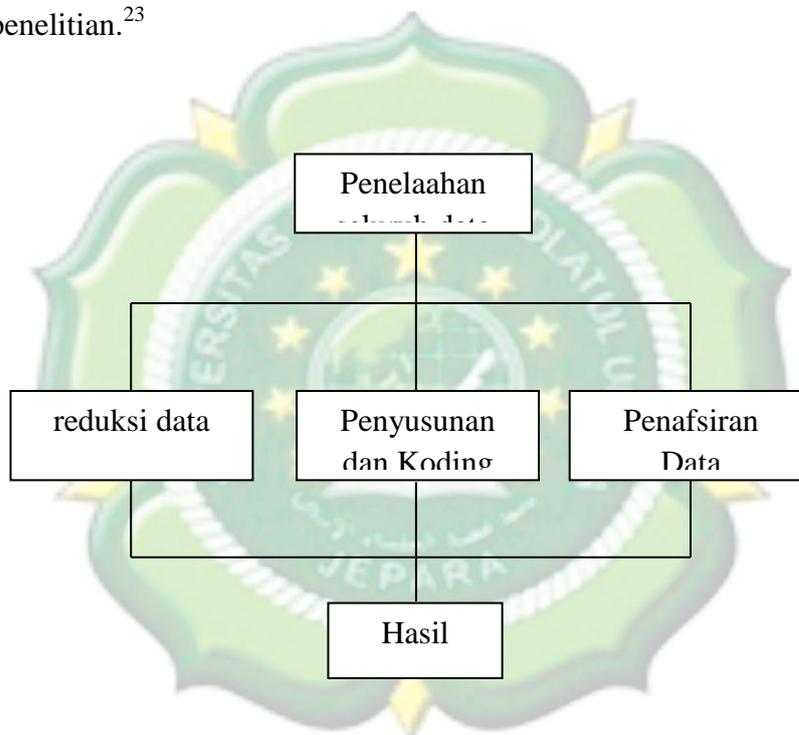
Metode analisis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelaahan seluruh data dari berbagai sumber yang ada yaitu data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b. Reduksi data yaitu dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema yang dari data yang terkumpul.
- c. Menyusun dalam satuan-satuan, kemudian dikategorisasikan dengan cara mengkoding atau kode.

²¹Sugiyono, *Metodo Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 194.

²²Sugiono, *Metodo Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 85.

- d. Penafsiran data, dalam penafsiran data ini peneliti menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu metode dengan cara menganalisis data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang diperoleh dari proses wawancara, observasi, dokumentasi atau kepustakaan. Kemudian data tersebut dianalisis dan dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas secara menyeluruh atas obyek penelitian.²³



Gambar 1.1
Alur Analisis Data

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun dengan sebagai berikut:

1. Bagian awal

²³Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 16.

Pada bagian ini akan dimuat beberapa halaman, diantaranya adalah halaman judul, halaman pengesahan, nota persetujuan pembimbing, surat pernyataan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat lima bab, yaitu:

Bab pertama yaitu pendahuluan yang bersisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua yaitu landasan teori yang membahas tentang pengertian strategi komunikasi, komunikasi interpersonal, proses komunikasi interpersonal, pengertian Covid-19 dan upaya pencegahan Covid-19.

Bab ketiga yaitu obyek penelitian yang membahas tentang profil Desa Kaliaman, letak geografis Desa Kaliaman, visi dan misi Desa Kaliaman, struktur Desa Kaliaman, rekapitulasi jumlah penduduk Desa Kaliaman, biografi kepala Desa Kaliaman, Data Strategi Komunikasi Interpersonal Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Kaliaman

Bab keempat yaitu analisis tentang strategi komunikasi interpersonal Kepala Desa kepada masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19 di Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

Bab kelima yaitu penutup yang berisi tentang simpulan, saran dan rekomendasi.